

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Daerah Karesidenan Kediri Tahun 2020-2023” ditulis oleh Alfi Rohmah Tia, NIM 126406201039, Dosen Pembimbing Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai potensi unggul di wilayah Karesidenan Kediri yang berpeluang untuk dikembangkan sehingga dapat mendukung perekonomian daerah sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Analisis kinerja keuangan daerah diperlukan untuk memperbaiki kinerja pemerintah, sebagai bahan evaluasi dan dapat membantu pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif serta efisien sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan kebijakan yang baik sesuai visi misi yang telah buat. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah wilayah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 jika diukur menggunakan rasio kemandirian. (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah wilayah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 jika diukur menggunakan rasio desentralisasi fiskal. (3) Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah wilayah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 jika diukur menggunakan rasio efektivitas. (4) Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah wilayah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 jika diukur menggunakan rasio efisiensi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu laporan APBD dan LRA Wilayah Karesidenan Kediri meliputi Kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Nganjuk, dan Kabupaten Trenggalek. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel Laporan APBD dan LRA dari tahun 2020 hingga 2023 yang lengkap, valid, dan akurat. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan selama empat tahun dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rasio keuangan daerah diantaranya rasio kemandirian, rasio desentralisasi fiskal, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kinerja keuangan Daerah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 dilihat dari rasio kemandirian tergolong kategori rendah (2) Kinerja keuangan Daerah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 dilihat dari rasio desentralisasi fiskal pada kategori rendah dan sedang. (3) Kinerja keuangan Daerah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 dilihat dari rasio efektivitas menunjukkan kategori sangat efektif. (4) Kinerja keuangan Daerah Karesidenan Kediri tahun 2020-2023 dilihat dari rasio efisiensi menunjukkan Kota Kediri dan Kabupaten Tulungagung efisien, sedangkan Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Trenggalek pada kategori tidak efisien.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Kemandirian, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi.**

## **ABSTRACT**

*The thesis with the title "Analysis of the Financial Performance of the Kediri Residency Region 2020-2023" was written by Alfi Rohmah Tia, NIM 126406201039, Supervisor Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.*

*This research is motivated by the existence of various superior potentials in the Kediri Residency area which have the opportunity to be developed so that they can support the regional economy while increasing Regional Original Income. Analysis of regional financial performance is needed to improve government performance, as evaluation material and can assist regional governments in making more effective and efficient decisions so that they can be used as a basis for developing good policies in accordance with the vision and mission that have been created. Therefore, the objectives of this research are (1) To determine the financial performance of the regional government in the Kediri Residency area in 2020-2023 when measured using the independence ratio. (2) To determine the financial performance of the regional government in the Kediri Residency area in 2020-2023 when measured using the fiscal decentralization ratio. (3) To determine the financial performance of the regional government in the Kediri Residency area in 2020-2023 if measured using the effectiveness ratio. (4) To determine the financial performance of the regional government in the Kediri Residency area in 2020-2023 when measured using the efficiency ratio.*

*This research uses quantitative methods with descriptive research type. The population used is the Kediri Residency Regional APBD report covering Kediri City, Blitar City, Kediri Regency, Blitar Regency, Tulungagung Regency, Nganjuk Regency, and Trenggalek Regency. The sampling technique in this study used purposive sampling with the sample criteria of APBD reports from 2020 to 2023 being complete, valid and accurate. The data used is secondary data in the form of annual data for four years using documentation data collection techniques. Data analysis techniques use regional financial ratios including the independence ratio, fiscal decentralization ratio, effectiveness ratio and efficiency ratio.*

*The research results show (1) The financial performance of the Kediri Residency Region in 2020-2023, seen from the independence ratio, is in the low categories. (2) The financial performance of the Kediri Residency Region in 2020-2023 can be seen from the fiscal decentralization ratio in the low and medium categories. (3) The financial performance of the Kediri Residency Region in 2020-2023 seen from the effectiveness ratio shows the very effective category. (4) The financial performance of the Kediri Residency Region in 2020-2023 seen from the efficiency ratio shows that Kediri City and Tulungagung Regency are efficient, while Blitar City, Kediri Regency, Blitar Regency, Nganjuk Regency and Trenggalek Regency are in the efficient category.*

**Keywords: Financial Performance, Independence Ratio, Fiscal Decentralization Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio.**